

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Ringkasan

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Minat Baca dan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kemampuan Apresiasi Cerpen Siswa Kelas II SMA Korpri Uteran". Sesuai dengan judulnya, maka penelitian ini menitikberatkan pada masalah minat baca dan latar belakang pekerjaan orang tua serta pengaruhnya terhadap kemampuan apresiasi cerpen siswa. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kenyataan, bahwa pengajaran sastra Indonesia di SMA belum dapat memenuhi harapan yang diinginkan, yaitu sebagai calon tenaga pengajar yang siap pakai.

Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya minat baca dan apresiasi sastra di kalangan para siswa. Lebih-lebih mereka sebagai calon pengajar, tanpa adanya minat baca akan sukar pengajaran sastra dapat berhasil dengan baik. Dengan minat tersebut dapat membangkitkan minat siswa terhadap sastra, dan dengan bekal minat tersebut ada kemungkinan terwujudnya harapan di atas.

Apabila benar minat tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar apresiasi cerpen, maka sampai seberapa jauh besarnya pengaruh tersebut masih perlu dibuktikan melalui penelitian yang relevan. Apakah juga ada pengaruh lain

selain faktor minat baca itu yang berpengaruh terhadap kemampuan apresiasi cerpen? Ada pendapat yang menyatakan, bahwa latar belakang pekerjaan orang tua juga berpengaruh terhadap kemampuan apresiasi cerpen siswa. Berapa besarnya pengaruh tersebut perlu dibuktikan melalui penelitian. Dengan adanya beberapa pertanyaan itu mendorong penulis untuk mengadakan penelitian ini.

Untuk membuktikan pendapat, dan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, maka ditetapkan populasi sebagai sumber data, yaitu siswa kelas II SMA Korpri Uteran. Agar data yang diperoleh itu efektif dan efisien maka diambil sebagian dari populasi yang telah dijadikan sampel. Penetapan sampel penelitian ini dilaksanakan dengan teknik purposif sampling. Dengan teknik ini penulis memperoleh tiga kelas sampel, yaitu kelas II A 2, II A3, II A3.3. Dari ketiga kelas ini mewakili seluruh kelas dua yang ada.

Untuk menetapkan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data, dari ketiga kelas itu diambil secara acak sebanyak 100 anak. Dari 100 anak tersebut dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu siswa yang berminat baca tinggi dan siswa yang berminat baca rendah dengan menetapkan angka rata-rata nilai angket siswa. Kelompok yang sejenis (tinggi dan rendah) antara ketiga kelas tersebut digabungkan. Hasil penggabungan itu merupakan sampel minat baca yang masing-masing kelompok 50

siswa.

Sehubungan dengan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif, yaitu sebuah metode yang berusaha mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis data, dan menafsirkan arti data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi. Sedangkan teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket dan tes.

Dalam penelitian ini bertujuan mencari ada tidaknya pengaruh dari suatu variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat serta variabel moderator. Perhitungan yang statistik yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan anova (analysis of variance).

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata tes prestasi belajar apresiasi cerpen siswa yang berminat baca tinggi adalah 65,65.
2. Nilai rata-rata tes prestasi belajar apresiasi cerpen siswa yang berminat rendah adalah 56,9.
3. Nilai rata-rata tes prestasi belajar apresiasi cerpen siswa anak pegawai negeri adalah 64,65.
4. Nilai rata-rata tes apresiasi cerpen siswa anak bukan pegawai negeri adalah 59,35.
5. Hasil penghitungan perbedaan minat baca siswa adalah F ratio sebesar 5,34 sedangkan dalam taraf signifikansi

0,05 F tabel sebesar 1,65.

6. Hasil penghitungan perbedaan latar belakang pekerjaan orang tua adalah F ratio sebesar 3,53 sedangkan dalam taraf signifikansi 0,01 F tabel sebesar 2,35.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut berarti hipotesis I yang menyatakan: siswa yang tinggi minat bacanya lebih baik prestasi belajar apresiasi cerpennya dibanding siswa yang rendah minat bacanya diterima karena dalam taraf signifikansi 0,05 F ratio F tabel. Hipotesis II yang menyatakan siswa anak pegawai negeri lebih baik prestasi belajar apresiasi cerpennya daripada siswa anak bukan pegawai negeri diterima karena dalam taraf signifikansi 0,01 F ratio F tabel.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan:

1. Siswa yang berminat baca tinggi lebih baik prestasi belajar apresiasi cerpennya daripada siswa yang berminat baca rendah, karena F ratio F tabel.
2. Siswa anak pegawai negeri lebih baik prestasi belajar apresiasi cerpennya daripada siswa anak bukan pegawai negeri, karena F ratio F tabel.

C. Implikasi Penelitian

C. Implikasi Penelitian

Setelah mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Minat Baca dan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kemampuan Apresiasi Cerpen Siswa Kelas II SMA Korpri Uteran" penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor minat baca dan latar belakang pekerjaan orang tua sangat penting dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Untuk itu kedua faktor tersebut diperhatikan sungguh-sungguh.

Minat merupakan faktor yang mendorong orang untuk melakukan suatu kegiatan, dan menaruh perhatian, serta merelakan dirinya untuk terlibat di dalam kegiatan yang diminatinya tersebut. Begitu juga halnya dengan minat baca. Orang yang mempunyai minat baca tinggi lebih senang membaca dibanding dengan orang yang berminat rendah. Bahkan orang yang berminat baca rendah mungkin tidak pernah membaca. Kegiatan membaca merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu kegiatan membaca merupakan salah satu syarat dan ciri keterpelajaran seseorang.

Meskipun minat merupakan faktor kejiwaan yang berasal dari dalam individu, tetapi minat (baca) dapat ditumbuhkan dengan latihan dan kebiasaan. Jika minat itu sudah tumbuh, perlu dijaga dan dipelihara. Bila minat tersebut akan hilang, maka usaha menumbuhkan minat tersebut akan sia-sia.

Latar belakang pekerjaan orang tua juga berpengaruh

dalam kegiatan apresiasi cerpen. Latar belakang pekerjaan orang tua yang dimaksud adalah pegawai negeri dan bukan pegawai negeri. Siswa anak pegawai prestasi belajar apresiasi cerpen lebih tinggi daripada siswa anak bukan pegawai negeri

Siswa anak pegawai negeri nilainya lebih tinggi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Siswa anak pegawai banyak waktu luang, fasilitas cukup, tempat belajar tersedia, alat-alat sekolah tercukupi, dan ekonomi orang tua juga cukup. Hal semacam ini kadang-kadang tidak dimiliki oleh anak bukan pegawai negeri. Dengan adanya alat yang serba cukup dan banyak bahan bacaan di rumah maka sangat berpengaruh pada apresiasi cerpen.

Mengingat besarnya peranan faktor minat baca dan faktor pekerjaan orang tua, hendaklah pihak yang berwenang memperhatikan dengan sungguh-sungguh, dan menjadikan sebagai bahan pertimbangan serta menetapkan suatu kebijaksanaan di dunia pendidikan dan pengajaran demi kemajuan bangsa dan negara.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan kebijaksanaan di bidang pendidikan, terutama dalam pengajaran kesusastraan di sekolah, yaitu:

1. Untuk menumbuhkan minat baca para pelajar, seorang guru

kesusastraan di samping memiliki pendidikan formal yang sesuai dengan bidangnya, juga harus menaruh minat sungguh-sungguh terhadap sastra. Guru yang menguasai, dan memiliki minat yang sungguh-sungguh terhadap sastralah yang dapat mengajarkan sastra yang baik, dan dapat menumbuhkan minat baca yang baik pada anak didiknya.

2. Waktu mengajarkan sastra hendaknya guru jangan hanya mengajarkan tentang hafalan saja, tetapi sebaiknya siswa dihadapkan pada buku yang sebenarnya, sehingga siswa berminat untuk membaca dan tahu isi buku tersebut. Dengan banyak membaca karya sastra, semakin kayalah pengalaman batin kita, dan kita tahu kehidupan lewat karya sastra.
3. Untuk lebih meningkatkan kegemaran siswa terhadap sastra dan untuk menyalurkan bakat perlu diciptakan iklim ber-sastra di sekolah, yaitu dengan mengadakan kegiatan sastra seperti, pagelaran seni dan sastra, kegiatan teater, dan ceramah sastra.
4. Melengkapi perpustakaan dengan buku-buku sastra yang memadai, sehingga lebih merangsang siswa untuk gemar membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, Pengantar Memahami Unsur-unsur Dalam Karya Sastra, I, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP Malang, 1984.
- Badudu, J.S., Sari Kesusastraan Indonesia IX, Pustaka Prima, Bandung, 1984.
- Darma, Budi, Solilokui: Kumpulan Esai Sastra, Gramedia, Jakarta, 1983.
- Effendi, S., Bimbingan Apresiasi Puisi, Nusa Indah, Ende-Flores, 1974.
- Hadri, Sutrisno, Metodologi Research III, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1971.
- Hartoko, Dick, Pengantar Ilmu Sastra, Gramedia, Jakarta, 1984.
- Hutagalung, M.S., Peranan dan Kedudukan Pengajaran Sastra dalam Pengembangan Sastra, Budaya Jaya No. 89, 1975.
- Lubis, Muchtar, Teknik Mengarang, Kurnia Esa, Jakarta, 1981.
- Mohammad, Gunawan, Potret Seorang Penyair Muda sebagai Si Malin Kundang, Pustaka Jaya, Jakarta, 1972.
- Nawawi, H. Hadari, Metode Penelitian Bidang Sosial, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1983.
- Wasution, J. U., Minat Membaca Sastra Pelajar SMA Kelas III DKI Jakarta, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, Jakarta, 1981.
- Nurkancana, Wayan, Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1983.
- Oemaryati, Boen S., Pengajaran Apresiasi Sastra, Pusat Pembinaan Bahasa, Jakarta, 1979.
- Foerwadarminta, W.J.S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1975.
- Rosidi, Ayip, Pembinaan Minat Baca Bahasa dan Sastra, Bina Ilmu, Surabaya, 1983.
- _____, Laut Biru Langit Biru, Pustaka Jaya, Jakarta, 1977.

Saad, M. Saleh, Penelitian dan Pengembangan Sastra, Budaya Jaya, Jakarta, 1979.

Sumarjo, Yakob dan K.M. Saini, Apresiasi Kesusastraan, Gramedia, Jakarta, 1985.

Suryabrata, Sumadi, Metodologi Penelitian, Rajawali, Jakarta, 1983.

Suyitno, Teknik Pengajaran Sastra dan Kemampuan Bahasa, P.T. Hanindita, Yogyakarta, 1985.

Tarigan, Henry Guntur, Prinsip-prinsip Dasar Sastra, Angkasa, Bandung, 1984.

Teng Soe, Cahyono, Pengajaran Apresiasi Sastra, Fakultas, Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP Malang, 1984.

Tirta wirya, Putu Arya, Apresiasi FUISI DAN Prosa, Nusa Indah, Ende - Flores, 1983.

✓ Waluyo, Herman J., Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra, Pendidikan dan Kebudayaan, FKIP UNS, Surakarta, 1987.

Wardani, I.G.K., Pengajaran Apresiasi Prosa, Penataran Loka Karya Tahap II P3G, Depdikbud, Jakarta, 1981.

Winkel, W.S., Psychologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Gramedia, Jakarta, 1983.

Yassin, H.B., Tifa Penyair dan Daerahnya, Gunung Agung, Jakarta, 1951.